

**LAPORAN  
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)  
2019**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

# **BAB I**

## **PENETAPAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

#### 1. Dasar Hukum

- a. UU No. 20. Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional
- b. UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
- c. permendikbud no.50 tahun 2014 tentang SPMI
- d. Permendikbud no. 87 tahun 2014 tentang SPME
- e. Perpres no.8 tahun 2012 tentang KKNI
- f. permendikbud no.49 tahun 2014 tentang SNPT
- g. surat edaran DIKTI no. 526/E.E3/MI/2014 tentang SNPT program Pascasarjana

#### 2. Gambaran umum

Rapat Tinjauan Manajemen adalah rapat akbar yang dilakukan setahun sekali dalam agenda selama tidak ada hal-hal yang sangat krusial. Namun jika ada hal-hal yang sangat penting, rapat tinjauan manajemen ini dapat saja berlangsung lebih dari sekali dalam setahun. Rapat tinjauan manajemen ini harus menghadirkan seluruh pimpinan dengan komitmen yang tinggi untuk menghadiri rapat tinjauan manajemen hingga usai. Pada rapat inilah akan dibicarakan hal-hal penting terkait temuan atau hasil-hasil audit baik untuk melakukan tindakan pencegahan maupun untuk melakukan tindakan perbaikan. Sejauh ini, RTM dilakukan dengan komitmen untuk meningkatkan mutu UIN Raden Fatah.

Secara umum yang dimaksud dengan penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga konsumen, produsen dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan. Dengan demikian, penjaminan mutu Perguruan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders memperoleh kepuasan. Untuk itu, Perguruan Tinggi (PT) memilih dan menetapkan sendiri standar pendidikan tinggi untuk setiap satuan pendidikan. Pemilihan dan penetapan standar itu dilakukan dalam sejumlah aspek yang disebut butir-butir mutu.

Standar dibutuhkan oleh PT sebagai acuan dasar dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misinya. Acuan dasar tersebut antara lain meliputi kriteria dan kriteria minimal dari berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selain itu, standar juga dimaksudkan memacu PT agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan yang bermutu dan sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan tugas pokoknya. Standar mutu juga merupakan kompetensi/kualitas minimum yang dituntut dari lulusan/PT terkait, yang dapat diukur dan dapat diuraikan menjadi parameter dan indikator.

Dalam siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan, standar perlu dievaluasi dan direvisi/ditingkatkan melalui benchmarking secara berkelanjutan. Standar yang ditetapkan oleh pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) diatur seminimal mungkin untuk memberikan keleluasaan kepada masing-masing satuan pendidikan dan PT untuk mengembangkan mutu layanannya sesuai dengan program studi dan keahlian masing-masing.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SNP) Bab IX Pasal 35 dan PP No 19 tahun 2005 tentang SNP Bab II Pasal 2 hanya menetapkan 8 lingkup standar nasional pendidikan. Namun dinyatakan juga bahwa SNP disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Berarti PT wajib menambah lingkup standar agar dapat meningkatkan kualitasnya dan meningkatkan daya saing bangsa.

Permendikbud No.49 tahun 2014 tentang SNPT menetapkan 24 butir standar mutu yang meliputi standar pendidikan, standar pengabdian kepada masyarakat, dan standar penelitian. Tiga komponen tridarma perguruan tinggi ini masing-masing memiliki 8 standar. Dua puluh empat standar yang ditetapkan oleh Dikti ini apabila dapat dicapai oleh perguruan tinggi, maka perguruan tinggi tersebut dapat dianggap sebagai perguruan tinggi berkualitas baik. Agar mendapatkan predikat memuaskan maka sebaiknya setiap perguruan tinggi menambah standarnya sehingga dapat dikategorikan melampaui standar Dikti.

Upaya peningkatan mutu perguruan tinggi terus menerus dilakukan. Salah satu upaya untuk itu adalah mengembangkan Penjaminan Mutu (Quality Assurance) di perguruan tinggi. Dengan

Penjaminan Mutu ini diharapkan tumbuh budaya mutu mulai dari bagaimana menetapkan standar, melaksanakan standar, mengevaluasi pelaksanaan standar dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan standar (Continuous Quality Improvement).

Untuk menjamin mutu secara berkelanjutan ini maka standar mutu yang telah ditetapkan akan diberlakukan. Audit mutu perlu dilakukan agar dapat diketahui perkembangan yang telah dicapai dan yang belum tercapai. Untuk itu audit mutu perlu diimplementasikan di setiap bagian UIN. Untuk mewujudkan hal itulah perlu diadakan sosialisasi hasil AMAI. Tindak lanjut dari sosialisasi hasil AMI inilah yang akan menjadi salah satu materi yang harus dibicarakan dalam Rapat Tinjauan Manajemen.

## **B. PENERIMA MANFAAT**

Rapat Tinjauan Manajemen ini ini akan bermanfaat bagi:

1. UIN Raden Fatah sebagai pengelola perguruan tinggi yang dapat memenuhi standar mutu.
2. Para stakeholder terutama mahasiswa, alumni, dan para pengguna lulusan
3. Masyarakat dapat meningkatkan keyakinannya terhadap pengelolaan UIN Raden Fatah yang bekerja berdasarkan pengelolaan standar mutu.

## **C. STRATEGI PENCAPAIAN**

1. Metode Pelaksanaan

Mengingat UIN Raden Fatah adalah sebuah institusi besar yang terdiri atas sembilan fakultas dan berbagai lembaga atau unit pendukung maka dalam pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen ini ini akan dibentuk panitia yang akan mengelola kegiatan tersebut. Tim yang akan mengelola kegiatan itu antara lain:

Penanggung jawab : Dr. H. Fajri Ismail., M.Pd.I

Ketua : Indrawati., M.Pd

Wakil ketua : Dr. Fitri Oviyanti

Sekretaris : Dr.Arne Huzaimah

Anggota

1. Dr. Siti Rachmiatun
- : 2. Muh. Habib, S.Pd.I
3. Fathurrahman., SH
4. Fakhurrozi
5. Ahmad Firdaus A.Md
6. RM. Rangga A. Akni SE
7. Gina Agiyani, S. Kom
8. Reni Septiyanti, S. Sos. I
9. Ulil Absor, S.Kom

#### 10. Waktu dan Tahapan Pencapaian

Rapat Tinjauan Manajemen akan dilaksanakan pada bulan November 2019. Kegiatan ini akan diikuti oleh semua pimpinan baik tingkat rektorat maupun 9 fakultas dan pascasarjana

Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah adanya perbaiki mutu tiap – tiap fakultas dan prodi, pascasarjana serta unit yang dapat menunjang peningkatan mutu UIN Raden Fatah secara keseluruhan.

#### D. WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai output, satu bulan.

## E. BIAYA

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini dibebankan pada anggaran BOPTN UIN Raden Fatah Palembang tahun 2019.

Palembang, November 2019  
Ketua,

H.Fajri Ismail, M.Pd.I

## BAB II PELAKSANAAN

HOTEL HARPER, FULLDAY 2 DESEMBER 2019

### SUSUNAN ACARA

No	Kegiatan	PIC	keterangan
1	Pembukaan	Ketua LPM	
	Sambutan UIN	Rektor	
2	Presentasi hasil monev dan AMI setiap Fakultas		Slide terlampir
	Fakultas Dakwah	Dekan : Dr Kusnadi	Slide terlampir
	FISIP	Wakil Dekan I : Dr. Yenrizal	Slide terlampir
	Fak. Adab	Wakil Dekan I : Dr. Endang Rochmiatun	Slide terlampir
	Fak. Saintek	Dekan: Dr Dian Erlina	Slide terlampir
	Fak Syariah	Ketua GPMF	Slide terlampir
	Fak Ushuluddin	Dekan: Dr. Alfi	
	FEBI	Dekan: Dr Dian	Slide terlampir
	Fak. Psikologi	Wakil Dekan I : Dr. Uyun	Slide terlampir
	Fak. Tarbiyah	Tidak Presentasi	
Pasca sarjana	Tidak presentasi		
Pustipd	ketua		
3	Ishoma		
4	Rapat Perumusan Rekomendasi	Ketua LPM	
5	penutup	Ketua LPM	

### DAFTAR HADIR PESERTA

TEMA: PENGUATAN PENJAMINAN MUTU FAKULTAS DAN PRODI

### **Sesi Pertama**

Rapat ini mengundang unsure rektorat dan kabiro, semua dekan, semua kepala unit dan semua gpmf

Hadir dalam rtm : dekan fusphi, wadek I psikologi, dekan dakwah, dekan saintek, dekan febi, wadek I adab.

Ada 2 istilah monev: yaitu monitoring dan evaluasi

Monitoring: saat proses berlangsung

Evaluasi: setelah pelaksanaan

Sesi pertama ( rundown): pemaparan dekan

Sebelumnya pemaparan dari ketua LPM. Eksistensi dari penjaminan mutu gpmf dan gpmp

Penjaminan mutu harus ada di setiap fakultas. Yang ada dalam statute hanya LPM. Padahal semua aras harus ada di dalam penjaminan mutu.

Ada perbedaan mindset antara criteria 9 dan standar 7 pada borang lama.

Sebelum kita membicarakan kita terakreditasi stau tidak, ada 63 butir maka yang perlu diperhatikan dulu adalah syarat perlu terakreditasi yang kesemuanya menekankan SPMI jalan atau tidak. Kalau ini belum jalan, jangan dulu bicara akreditasi.

Untung ada kabag perencanaan dan keuangan, kabag kepegawaian, kabag umum. Unsure ini menjadi penting untuk kita berdiskusi siang nanti tentang kesejahteraan gpmf

Dakwah:

Pernah ada ikoima, tapi diprotes mahasiswa karena dianggap pungli

Kesimpulan: antara pemaparan dan kesimpulan ada kesenjangan?

Ushuluddin:

Pememparan beberapa kelebihan ushuluddin

Membuat rencana perbaikan untuk persiapan akreditasi

Memaparkan kondisi riil agar dapat melakukan perbaikan seluas-luasnya

Bagaimana kerjasama riset dengan pihak luar yang tidak punya akun. Karena sulit melakukan riset jika aturannya demikian.

Ujungnya roadmap yang belum pasti, dokumentasi proses yang belum terdokumentasi,

Harusnya ada roadmap dahulu baru menuntut hasilnya

Presentasi kedua adalah fak adab dan fak saintek:

Pemaparan dimulai dari sk organisasi kepengurusan, penyusunan dokumen spmi, monev dan evaluasi tridarma,

Ada monev, evaluasi, dan tindak lanjut

TL:

Adab:

Memberikan satu ruang kerja khusus dan seperangkat computer

Revisi pengelola

Rapat diikutkan

Secara intens rapat dengan penjaminan mutu

Selalu diikutsertakan dalam seminar dan workshop yg dilaksanakan oleh LPM

Monev standar tridarma adakah???? Pemaparan tidak sesuai instrument tridarma

Saintek:

Pemaparan tidak spesifik ke standar tridarma

Pak rector:

Rapat ini adalah rapat yang paling bergengsi. Ini adalah rapat para pimpinan.

Ada kemajuan yang harus dipertahankan . berkresai banyak di prodi. Kadang bahkan melangkahi dekannya. Demikian juga di fakultas. Banyak sekali perubahan-perubahan yang sangat substansif

Adanya perubahan cara kerja atau mindset kita dan mahasiswa. Mahasiswa sangat percaya diri. Diam2 ikut lomba. Anak anak sekarang bismillah melok. Bahka ada yang dana sendiri. Tadi pagi ada 20 sertifikat. Lomba nasional. Ini tidak mungkin terjadi kalau tidak ada motivasi dari fakultasnya.

Semngat untuk berinovasi, melakukan perubahan-perubahan. Harusnya begitu. Di PT: bisa berkreasi. Contoh kurikulum: hanya 5 mk wajib. Sisanya kewenangan fakultas. Mk yg tdk relevan silakan direview.

Dari segi pendanaan. Ada ruang kebebasan yang luyasr biasa. Tergantung usulan kita. Dituntut review teurs menerus. Persoalan kita adalah prioritas. Misalnya di saintek: sering kehabisan bahan untuk alat alat penelitian lab. Ditambah di sini tapi dikurangi di yang lainnya.

Silakan membuat program. Jangan takut tidak ada dana. Program rutin berbasis balamncs skorcard. Program strategis kita akan support dari dana universitas. Mialnya membangun observatorium syariah. Menggunakan anggaran atau program strategis. Tanggung ajwan rector. Jangan terlalu banyak mengalokasikan perjalanan dinas di fakultas. Jika undangan dari diktis, ristek, tidak akan pernah kita tolak.

Perhatikan kepatasan perjalanan dilihat dari tupoksi. Perhatikan efisiensi.

Kita banyak kurang tenaga. Pustakawanna, laboran. TL: rector menyarankan membuat proyeksi keadaan pegawai. Nanti kita butuh perpus besar. Kebutuhan tenaga akan bertambah. Karena itu perlu dibuatkan rencana kebutuhan tenaga agar bisa kita berdada dalam posisi ideal.

Salaha satu yang belum efektif termasuk pascasarjana adalah fungsi PA. bagaimana membuat PA ini aktif. Mungkin bisa dibuat PA yang sifatnya terpadu. Dosen membingbing mahasiswa 10 maka bisa dijaka peneplitoian atau pkm. Jadi hubungan antara mahasiswa dan dosen bukab hanya mendapatkan bimbingan tetapi juga terbantu dalam penelitian.

Juklak PA perlu direvisi: libatkan mahasiswa PA dalam kegiatan tridarma. Jika memeing demikian maka bisa dibicarakan lppm dan spi. Supaya bisa dibicarakan dalam skor remunerasi dosen.

Tidakl boleh ada dosen yang bolong RPS. Tanpa RPS tidak boleh mengajar. Jadikan password BKD. Supaya RPS tidak jebol.

Kehadiran dosen, di system SKS dosen harus hadir 100 persen. 16 kali

Bagaimana mengoptomalkan peran dan ketua prodi. Control informasinya harus melalui kaprodi. Tanyalah kaprodi berapa dosen yang masuk harian. Kaprodi nggak tahu itu. Lpm buatlah instrumennya. Agar dekan bisa memanggil dosennya. Dan diberikan review. Tapi memang harus ada indtrumennya sehingga bisa digunakan.

Renstra universitas dan fakultas memang berbeda tapi tidak tabrakan. Nggak bisa jadi alasan. Masing2 saja. Masing ada program prioritas. Harus jalan sama-sama.

Penjamu harus buat standar. Ya perlu waktu buat standard. Turunnya kee prodi dan fakultas memang perlu koordinasi.

Para kabag di fakultas tolong direview. Apo nian gawe kabag ini sehari-hari. Buat nian instrumennya. Supaya dekan juga bisa menagih. Karena ini kerjanya tidak jelas. Amanah bagi kita agar bisa membuat kabag optimal. struktur yang sangat formal yang dibiayai oleh Negara yang harus kerjanya optimal.

Secara keseluruhan saya berani mengatakan, uin belum adsa perubahan, itu tudalk jujur. Sudah banyak sekali perubahan. Tapi memang kita harus sabar. Tapi tanda2 semua fakultas itu ada. Semua sudah terurai. Sederhana, tingkatkan chemistry kita sebagai sebuah keluarga besar. Jeangan salaing mendzolimi. Mari kita saking membahagiakan. Tunjangan remunerasi tidak macet2. E office luarbiasa. Bisa kerja 1jkali 24 jam.

Ining melakukan pemetaan mana surat yang ke rector mana surat yang ke biro. Birokrasi bisa dipangkas agar dapat meempercepat jalannya surat. Percalah kesungguhan dan kerja keras itu pasti ada hasilnya. Tetap semangat. Kita semua adalah keluarga besar. Kita semua amanah mengurus amanah. Saling memeberi masukan.

Fakultas saling member semangat. Saliang menginspirasi. Usia fak tidak menjamin. Fakultas lama tidak menjamin lebih bagus dari fakultas lama.

Fisip

Ushuluddin

Saya duduk di depan inii dengan muka yang merah.....

Saran. Perlu format yang lebih seragam sehingga lebih praktis.

Febi:

Assoisasi dosen internasional: patungan

Febi kok presentasinya model standar 7.

Yang bandel masalah rps , uts dan uas ini justru dosen tetap. Dosen non tetap lebih disiplin

Pada tahun ini sudah surprise bahwa RTM ini menandakan bahwa prose situ selalu meningkat.

Bila ada yang tidak melakukan monev maka bapak ibu bisa memanggil mereka. Apa yang jadi kendala

## Sesi kedua: Rapat Tinjauan Manajemen

1. Masukan dari PUSTIPD: tahun 2019 kita bekerja sama dengan ptgas Negara, telemedia nusantara, gasnet yang menyediakan layanan internet setelah 2 tahun dibelenggu dengan kerjasama Telkom. 2017 itu belum banyak tahu celah untuk winwin soklusion. Di awal kita hanya dapat bandwidth, tidak ada persngkat. Tahun 2019 dapat banyak sekali masukan dan pindah ke gasnet. Dengan harga yang sama 110juta, tes performance dan v gas menang. Ada lebih 100 titik hotspot. Agar semua dapat menikmati layanan internet. 65 akses poin baru di tower. Semua diganti alatnya. Singkat cerita kita dapat 2 unit wifi corner yang ada di ush dan syariah. Sekitar 2,4 milyar uin mengeluarkan dana setiap tahun. Yang sangat disayangkan, wifi corner sudah hancur. Dilapor ke vga net malah tambah bagus. Tahun depan layanan internet untuk dua kampus sudah dihitung
2. Mohon dipahami bahwa unit kami ini bertugas mendvelop aplikasi. Mohon penggunaannya tidak dibebani dengan kami. Kami sudah berusaha mendistribusikan kepada pengguna sesungguhnya. PMB sudah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing; maintenance error, pembuatan aplikasi, develop. Contoh tracer study belum digunakan secara maksimal. Kami yang membuat aplikasi tidak tahu apa kekeurangan aplikasi yang kami bikin. Apa kelebihan dan kekurangannya. Aplikasi tidak akan pernah sempurna. TS sudah lama dibuat tetapi tidak digunakan. Jangan pustipd dibebani.
3. Digitalcampus, adalah mimpi besar kami, kampus bisa dilayani internetnya dengan baik. PUSTIPD)

2. dari LPM:

Posisi strategis GPMF dan GPMP.

Sempat bincang-boncang dengan beliau bahwa, sulit. Adakah solusinya.

Terhadap nasib teman-teman ini.

Program strategis uin : perlu dana untuk mereka gpmf dan GPMP

Rekomendasi penguatan GPMF dan GPMP.

4. Dari dekn Ushuluddin:

SPMI sebagai program strategis: kesejahteraan mereka harus betul-betul diperjuangkan. Salah satu dasar dari hal itu adalah rekomendasi ini disetujui oleh pimpinan. Adapun mekanismenya terserah mereka. Stimulus itu perlu. Kami akan menindaklanjuti di forum-forum terbatas.

Salah satu rekomendasi adalah mengusulkan kesejahteraan GPMF dan gpmp

5. Fisip GPMF: mudah-mudahan ada kesejahteraan. Kita meningkatkan mutu fakultasrodi. bagaimana supaya kami juga paham apa yang harus diakreditasi. Apa saja yang akan kami

pelajari untuk peningkatan akreditasi fakultas dan prodi. Jadi kita bisa bekerja dengan criteria dan standar yang akan dipakai untuk akreditasi.

LPM: iya tadi monev baru 24 standar. Belum ada monev standar tambahan. Inin harus dilakukan.

6. Dekan saintek: RTM hari ini belum maksimal. Ada yang separuh jalan, sudah meninggalkan tempat. Tolong halo-halo LPM karena ada acara penting. RTM ini penting.

Kami mohon dishare ini karena assessor kami menanyakan. Laporan akademiknya tolong dishare.

Karena inilah yang akan dijadikan bahan kebijakan di universitas.

Buatkan laporan sesempurna mungkin agar dapat dibagikan ke fakultas.

Pak Mahfud GPMF pasca:

1. Saya baru di gpmf. Syaratnya adalah dosen. Kawan2 di pasca kebanyakan s1 staf yang menjadi gpmf dan gpmp. Saya agak khawatir karena yang ditingkatkan mutunya adalah s2 dan s3.
2. Belum final juga di sini karena belum ada ask\
3. Pekerjaan ini tidak ada yang pegang karena tidak ada di statute, ortala ortaker
4. Spmi adalah wajah kita tapi wajah kita tidak ada di statute ya fatal juga.

LPM: kita krisis sdm. Sehingga kita juga kesulitan memetakan siapa yang harus memegang jabatan.

Dia boleh saja, apakah pernah ikut pelatihan spmi. Untuk pelatihan kualitas dalam bidang monev kami akan meningkatkan melalui pelatihan. Kalau tidak tahu, datang saja ke lpm. Yang s1 itu kan staf. Jadi sibuk. (ushuluddin: bagaimana kalau sdm dari unit lain) yang kita prioritaskan untuk tahun depan adalah bagi dua auditor dan tim monev

### BAB III EVALUASI

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen perlu disosialisasikan lebih massif lagi ke semua pimpinan dan semua pihak yang akan diundang pada rapat tersebut agar tidak ada pertemuan lain yang mengganggu jalannya RTM. Demikian pula bahwa pentingnya RTM ini dapat dijadikan alasan utama untuk tidak melakukan kegiatan lainnya.

Evaluasi lainnya adalah jumlah peserta yang diundang harus ditambah. Jika pada rapat ini melibatkan tim monev dari Gugus Penjaminan Mutu Fakultas maka sebaiknya pada RTM yang akan datang juga dilibatkan semua tim auditor.

Ada dua tiga undangan yang tidak melakukan presentasi penjaminan mutu fakultasnya yakni:

Fakultas Tarbiyah

Fakultas Ushuluddin

Pascasarjana

Materi yang dibahas sebaiknya dibuat dalam format yang sama sehingga setiap fakultas dan unit dapat memaparkan semua input RTM dengan baik dan lengkap. Input RTM yakni:

### **HASIL MONEV**

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan monev GPMF dan GPMP yang dilakukan bersama tim monev pada tanggal 10/10/2019 di Ruang Rapat Rektorat lantai 3 maka diputuskan:

1. Pelaksanaan monev tetap menggunakan google form seperti biasa
2. Google form yang digunakan akan dikirim oleh LPM ke email tim monev selanjutnya digunakan untuk keperluan monev.
3. Berkaitan dengan point no 2, LPM membutuhkan email dari masing-masing tim monev untuk menerima google form monev.
4. Hasil dari monev tersebut dilaporkan kepada LPM sesuai dengan format laporan yang ada di pedoman GPMP maupun pedoman GPMF dalam bentuk *softfile*.
5. LPM menerima laporan hasil monev selambat-lambatnya seminggu setelah batas waktu terakhir pengisian monev.

### **AUDIT INTERNAL**

Audit:

1. Betul2 merekrut tenaga audit internal yang khusus bekerja sebagai auditor internal. Bisa dilibatkan gpmf. Jangan melibatkan lagi kaprodi dan sekretaris prodi. Ada konflik interest sesama prodi.
2. Tgl 24 belum juga bisa dipastikan.
3. Dalm proses audit, banyak audit yang nakal. Banyak cincau. Bagaimana teknik mengawasi auditor agar tidak cincau saja.
4. Kadang-kadang ada sedikit ganjalan. Undangan sering mendadak.

5. Manajemen zakat dan wakaf belum divisitasi. Prodi baru. Angk 2015 sudah ada yang mau selesai skripsinya.
6. Lebih banyak peran lpm dibanding fakultas untuk pelaksanaan akreditasi. Mohon lpm menjadi penyambung lidah saat rapat akademik. Mohon lpm bisa memilah agenda fak dan prodi yang level nasional dan internasional untuk persiapan akreditasi 9 kriteria. Costsharing.
7. Ada sumber daya student residence. Gimana caranya uin punya regulasi misalnya satui prodi dapat 5 kamar untuk mahasiswa asing nasional dan internasional. Balik lagi dari kebesaran hati pimpinan.

## **SURVEY EDOM**

Kegiatan EDOM ini merupakan kegiatan rutin setiap semester yang dilaksanakan melalui questioner yang ada di dalam aplikasi SIMAK UIN Raden Fatah, yang bertujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang kinerja dosen dalam melaksanakan pembelajaran. Proses pengisian questioner ini dilakukan mahasiswa pada saat akan mengisi KRS. Hasil questioner tersebut diolah secara otomatis oleh aplikasi tersebut dan menghasilkan keputusan berdasarkan beberapa kategori misalnya kategori grup pertanyaan per fakultas atau penilaian berdasarkan dosen per prodi. Hasil EDOM ini menjadi dasar bagi pimpinan fakultas dan program studi untuk melakukan tindakan perbaikan maupun peningkatan pada masa yang akan datang. EDOM sebagai instrumen evaluasi terhadap dosen sangat diperlukan untuk terus meningkatkan kinerja dosen dalam mengupayakan perbaikan kualitas belajar mengajar di perguruan tinggi.

## **STATUS PERBAIKAN**

Secara kelembagaan mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan universitas tetapi secara mandiri prodi akan melakukan sosialisasi dengan menghadirkan LPM atau pakar lainnya. Tindakan perbaikan telah dilakukan.

## **TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN SEBELUMNYA**

Efektivitas tindakan yang diambil untuk menangani risiko dan peluang Untuk saat ini belum dapat diukur tingkat efektifitas tindakan dalam menangani resiko dan peluang yang ada di setiap unit

kerja. Hal ini disebabkan karena penanganan tindakan terhadap resiko dan peluang organisasi yang ada merupakan hal baru dan pada saat ini setiap unit kerja masih melakukan pemetaan terhadap prioritas kegiatan yang harus dikerjakan. Namun demikian, peluang yang dapat diambil untuk menangani risiko khususnya dalam penanganan akreditasi berbasis online dapat direspon sesegera mungkin dengan mengikuti pelatihan akreditasi online.

Perubahan atas isu eksternal dan internal yang relevan dengan system manajemen mutu; Sebagai lembaga pendidikan tinggi uin Raden Fatah harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan yang ada dewasa ini agar dapat tetap bersaing dengan sesama lembaga pendidikan tinggi. Beberapa perubahan yang harus dilakukan oleh semua lembaga dan unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu eksternal dan internal.

1. Perubahan Eksternal, muncul kebijakan baru dari pemerintah yang berhubungan dengan Mutu Perguruan Tinggi yaitu:
  - a. Perubahan sistem Akreditasi Prodi menjadi daring.
  - b. Permendikbud no. 3 tahun 2020 tentang SN-Dikti
  
2. Perubahan Internal dari dalam kampus dapat dikategorikan sebagai berikut :
  - a. Penambahan gedung / sarana prasana baru
  - b. Target AIPT 2021 dengan predikat “UNGGUL”

#### **PELUANG UNTUK PENINGKATAN.**

Peluang untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu internal diperoleh seiring dengan bertambahnya fasilitas kampus, meningkatnya remunerasi dari SDM yang dilakukan setiap satu tahun sekali serta adanya teknologi informasi yang semakin mudah sehingga memudahkan dalam proses komunikasi antar unit kerja dan lembaga maupun antar pimpinan disetiap level. Peluang peningkatan sistem penjaminan mutu juga ditunjang dengan menyediakan penyimpanan data berbasis online yang disebut “SIALIM”. Sialim ini adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan untuk mempermudah menyimpan data yang disusun sesuai dengan kriteria 9 BAN-PT.

## BAB V

### PENUTUP

Demikian laporan Rapat Tinjauan Manajemen ini dibuat dengan memenuhi unsure PPEPP sebagaimana siklus pelaksanaan system penjaminan mutu internal. Harapan dari pelaksanaan RTM ini adalah percepatan pelaksanaan tindaklanjut dari setiap kondisi yang dilaporkan dalam RTM. Demikian juga harapan para petugas GPMF dan GPMP agar peran mereka berlangsung maksimal maka sebaiknya diupayakan pemenuhan unsure kesejahteraan atau tunjangan yang dapat memperlancar operasionalisasi setiap tindakan penjaminan mutu fakultas.